























kewajiban terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, agama, maupun masyarakat.

Kesibukan manusia bermegah-megahan tidak akan pernah berhenti sampai mereka masuk liang kubur.

Mereka mengira kemegahan itu akan mengantarkan menuju kesuksesan. Tidak! Sama sekali tidak begitu! Kejayaan dan keberhasilan hanya akan terwujud dengan tolong menolong dan bersatu dalam kebenaran.

Berhentilah menipu diri sendiri lantaran mengaku memiliki pengetahuan tentang akibat bermegah-megahan. Padahal apa yang kamu namakan pengetahuan sesungguhnya bukan pengetahuan, melainkan khayalan, karena hati kamu.

Adapun yang layak disebut pengetahuan (*ilmul yaqin*) adalah pengetahuan yang bersumber dari keyakinan kuat yang berdasarkan penglihatan nyata maupun dalil-dalil shahih, sehingga dapat mengendalikan hawa nafsu seseorang untuk tidak bermegah-megahan.

Dampak dari sikap bermegah-megahan itu sesungguhnya akan kamu dapatkan kelak di neraka jahim. Meskipun gambaran siksa itu bisa saja tidak menggugah kesadaran kalian untuk meninggalkan sikap bermegah-megahan. Namun ketahuilah bahwa azab neraka Jahim itu benar-benar nyata, karena itu jadikanlah gambaran tentang siksa neraka Jahim itu senantiasa hadir







